

Intisari

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penyaluran alokasi dana desa, menganalisis pengaruh alokasi dana desa terhadap kemiskinan, dan menganalisis elastisitas antara realisasi dana desa dengan kemiskinan di Kampung Kayu Batu, Kampung Kayu Pulo, Kampung Enggros, dan Kampung Tobati Kota Jayapura Provinsi Papua.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari BPS Provinsi Papua, BPS Kota Jayapura, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Jayapura, dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung (DPMK) Kota Jayapura. Metode pengumpulan data menggunakan studi pustaka, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan rumus efektivitas dan elastisitas.

Analisa yang dilakukan di empat desa di Kota Jayapura yaitu Kampung Kayu Batu, Kampung Kayu Pulo, Kampung Enggros, dan Kampung Tobati menunjukkan bahwa tingkat efektivitas dana desa tertinggi tahun 2016 yaitu Kampung Kayu Pulo sebesar 93%, sedangkan tingkat efektivitas dana desa terendah tahun 2016 yaitu Kampung Kayu Batu sebesar 90%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas dana desa tertinggi tahun 2017 yaitu Kampung Kayu Pulo sebesar 94%, sedangkan tingkat efektivitas dana desa terendah tahun 2017 yaitu Kampung Tobati sebesar 90%. Derajat kepekaan dana desa terhadap kemiskinan di Kampung Kayu Batu, Kampung Kayu Pulo, Kampung Enggros, dan Kampung Tobati Kota Jayapura bersifat inelastis sebesar 0,262%. Artinya peningkatan dana desa sebesar 1% menyebabkan penurunan kemiskinan sebesar 0,262%.

Kata Kunci: dana desa, efektivitas, elastisitas.

Abstract

This study aims to analyze the effectiveness of the distribution of village funds, analyze the influence of village fund allocation on poverty, and analyze the elasticity between the realization of village funds and poverty in Kayu Batu Village, Kayu Pulo Village, Enggros Village, and Tobati Village Jayapura City Papua Province.

The data collected in this study are secondary data sourced from the Papua Province BPS, Jayapura City BPS, Jayapura City Regional Financial and Asset Management Agency (BPKAD), and Jayapura City Community Empowerment Agency (DPMK). Methods of collecting data using library studies, observation, and documentation. Data analysis method uses the formula of effectiveness and elasticity.

Analysis carried out in four villages in Jayapura City, namely Kayu Batu Village, Kayu Pulo Village, Enggros Village, and Tobati Village showed that the highest level of village fund effectiveness in 2016 was Kampung Kayu Pulo by 93%, while the effectiveness of village funds was the lowest in 2016 namely Kampung Kayu Batu by 90%. The results showed that the highest level of village fund effectiveness in 2017 was Kayu Pulo Village at 94%, while the effectiveness of the lowest village funds in 2017 was Tobati Village by 90%. The degree of sensitivity of village funds to poverty in the villages of Kayu Batu, Kampung Kayu Pulo, Kampung Enggros, and Kampung Tobati Kota Jayapura is inelastic at 0.262%. This means that an increase in village funds by 1% causes a decrease in poverty of 0.262%.

Keywords: village funds, effectiveness, elasticity.